

**PESAN DAKWAH DALAM VIDEO BERJUDUL BERAKHLAK
PADA YANG TAK BERAKHLAK DI *CHANNEL*
YOUTUBE JEDA NULIS
(PERSPEKTIF SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

TUGINAH
NIM. 3417108

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PESAN DAKWAH DALAM VIDEO BERJUDUL
BERAKHLAK PADA YANG TAK BERAKHLAK DI *CHANNEL*
YOUTUBE JEDA NULIS
(PERSPEKTIF SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

TUGINAH
NIM. 3417108

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tuginah
NIM : 3417108
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PESAN DAKWAH DALAM VIDEO BERJUDUL BERAKHLAK PADA YANG TAK BERAKHLAK DI CHANNEL YOUTUBE JEDA NULIS (PERSPEKTIF SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Penulis,

Tuginah
3417108



NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I

Besito RT 04/RW 04 Gebog Kabupaten Kudus

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Tuginah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : TUGINAH

NIM : 3417108

**Judul : PESAN DAKWAH DALAM VIDEO BERJUDUL
BERAKHLAK PADA YANG TAK BERAKHLAK DI
CHANNEL YOUTUBE JEDA NULIS (PERSPEKTIF
SEMOTIKA ROLAND BARTHES)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Pembimbing,



Vyki Mazaya, M.S.I

NIP. 19900131 201801 2 002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **TUGINAH**
NIM : **3417108**
Judul Skripsi : **PESAN DAKWAH DALAM VIDEO BERJUDUL
BERAKHLAK PADA YANG TAK BERAKHLAK DI
CHANNEL YOUTUBE JEDA NULIS
(PERSPEKTIF SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Telah diujikan pada hari Jumat, 22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

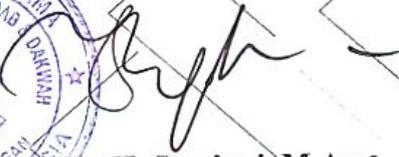

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 19750423 201503 1 001


Teddy Dyatmika, M.I.Kom
NIP. 19870213 201903 1 003

Pekalongan, 22 Oktober 2021

Disahkan Oleh
Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sas | ṡ | es (dengan titik diatas) |

| | | | |
|---|-----|----|---------------------------|
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | Kadan ha |
| د | Dal | D | De |

| | | | |
|---|------|----|----------------------------|
| ذ | Zal | ḏ | zet (dengan titik dibawah) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | „ain | „ | Koma terbalik |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| | | | (diatas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | . | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Rangkap Panjang |
|---------------|---------------|-----------------|
| أ = a | أَي ai | آ = ā |
| إ = i | أَوْ au | إِي = ī |
| أ = u | | أُو = ū |

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البديع | ditulis | <i>al-badi'</i> |
| اجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

| | | |
|------|---------|----------------|
| امرث | Ditulis | <i>Umirtu</i> |
| | | |
| شيء | Ditulis | <i>Syai'un</i> |

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan saya dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Persembahkan tugas akhir ini dan rasa terimakasih saya ucapkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan umur yang panjang. Terimakasih atas nikmat-Mu, atas karunia dan ridho-Mu, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tuaku, Bapak Slamet Suhadi, Ibu Daeni dan Ibu Mertua Tuniti yang telah memberikan dorongan do'a, moril, materil, motivasi, cinta, kasih sayang, akidah akhlak sehingga membuat saya optimis menjadi lulus dengan pencapaian sesuai target.
3. Suami tercinta Mas Pendy, terimakasih senantiasa membantu dan memberikan semangat dalam menjalani hidup ini.
4. Keluargaku, kakak-kakakku, ipar, dan sepupu yang telah memberikan kasih sayang dan do'a.
5. Terimakasih kepada ketua jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam Bapak Misbakhudin Lc.,M.Ag yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan saya.
6. Terimakasih kepada Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.

7. Terimakasih kepada Ibu Dr. Tri Astutik Haryati selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari mahasiswa baru sampai sekarang ini di IAIN Pekalongan.
8. Terimakasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.
9. Untuk teman - teman Kost terimakasih menjadi teman seperjuangan selama di Pekalongan.
10. Untuk sahabat-sahabat Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2017 yang telah mewarnai hari-hari saya, saling menyemangati dan saling berbagi senang maupun sedih.
11. Untuk teman-teman HMJ terimakasih sudah memberikan pengalaman berharga serta ilmu yang bermanfaat.
12. Terimakasih semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi saya terselesaikan.

MOTTO

“Ilmu adalah kehidupan bagi pikiran”

(Abu Bakar)

ABSTRAK

Tuginah. 3417108. *Pesan Dakwah dalam Video Berjudul Berakhlak Pada Yang Tak Berakhlak di Channel Youtube Jeda Nulis (Perspektif Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Vyki Mazaya, M.S.I.

Kata kunci : pesan dakwah, youtube jeda nulis, semiotika.

Islam adalah agama dakwah yang mempunyai peran penting dalam menyebarkan ajaran Islam. Perkembangan teknologi menuntut para pelaku dakwah menyesuaikan metode. Youtube menjadi media efektif sebagai penyebaran dakwah Islam, dengan berbagai keunggulan yang dimiliki. Kemudahan tersebut perlu dimanfaatkan dengan menayangkan konten – konten keislaman. Seperti konten youtube Jeda Nulis merupakan konten dakwah yang membagi segmen menjadi tiga bagian yaitu Jeda Nulis, Jeda Ceramah, dan Jeda Ngobrol. *Channel* ini berisi diskusi keagamaan dengan mengundang berbagai narasumber yang ahli dibidangnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pesan dakwah dalam video berjudul berakhlak pada yang tak berakhlak di *channel* Jeda Nulis. Dalam mengetahui pesan dakwah tersebut penulis menganalisis tayangan video yang mengandung pesan dakwah dengan menggunakan semiotika milik Roland Barthes, yaitu mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam video berjudul Berakhlak pada yang tak berakhlak. Menggunakan metode penelitian semiotika jenis penelitian deskriptif kualitatif yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik penelitian pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Penulis menganalisis penelitian dengan mengumpulkan data terlebih dahulu, mengklasifikasi data yang berkaitan dengan pesan dakwah, menganalisis data video menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, dan menarik kesimpulan dari data isi pesan dakwah.

Hasil penelitian menunjukkan makna denotasi yang terkandung dalam tayangan ini adalah membahas isu masyarakat Indonesia ketika berhadapan dengan suatu permasalahan agama. Konotasi dalam video berakhlak pada yang tak berakhlak ini adalah minimnya toleransi yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Makna mitos dalam tayangan ini adalah permasalahan yang berkaitan dengan agama mempunyai tingkat sensitivitas tinggi, di Indonesia sendiri masih banyak orang intoleransi. Video ini mempunyai pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak. Pesan dakwah akidah berkaitan dengan iman kepada Allah SWT dan iman kepada para Rasul. Pesan dakwah syariah tentang permasalahan diselesaikan secara musyawarah dan sedekah barang paling berharga. Pesan dakwah akhlak tayangan ini adalah bertabayyun, berakhlak baik kepada semua umat, menyayangi semua hewan, dan memberi rasa aman kepada semua umat manusia.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pesan Dakwah dalam Video Berjudul Berakhlak Pada yang Tak Berakhlak di *Channel* Youtube Jeda Nulis (Perspektif Semiotika Roland Barthes)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Misbakhudin Lc.,M.Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Vyki Mazaya M.S.I selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan dosen pembimbing skripsi penulis.
5. Dr. Tri Astutik Haryati M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah beserta Staff.
7. Orang tua, keluarga, dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.

8. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis memanjatkan do'a, dan semoga segala bentuk bantuan diberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Penulis

Tuginah
3417108

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| NOTA PEMBIMBING..... | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | x |
| MOTTO..... | xii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| KATA PENGANTAR..... | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR TABEL..... | xix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| F. Metode Penelitian..... | 10 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 14 |
| BAB II PESAN DAKWAH, DAKWAH MEDIA SOSIAL YOUTUBE, SEMOTIKA ROLAND BARTHES..... | 16 |
| A. Pesan Dakwah..... | 16 |
| B. Dakwah Media Sosial Youtube..... | 21 |
| C. Semiotika Roland Barthes..... | 27 |
| BAB III JEDA NULIS : BERAKHLAK PADA YANG TAK BERAKHLAK | 30 |
| A. Profil Jeda Nulis..... | 30 |
| B. Konten Video Berjudul Berakhlak Pada Yang Tak Berakhlak di <i>Channel</i> Jeda Nulis..... | 32 |
| C. Profil Habib Husein Ja'far Al-Hadar..... | 36 |
| BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH VIDEO BERAKHLAK PADA YANG TAK BERAKHLAK DI YOUTUBE JEDA NULIS..... | 38 |

| | | |
|-------------------------------|---|-----------|
| A. | Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Video Berakhlak Pada yang Tak Berakhlak Menggunakan Semiotika Roland Barthes..... | 38 |
| B. | Pesan Dakwah Dalam Video Berakhlak Pada yang Tak Berakhlak..... | 64 |
| BAB V PENUTUP..... | | 67 |
| A. | Kesimpulan..... | 67 |
| B. | Saran..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 69 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----|---|----|
| 2.1 | Skema Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes..... | 28 |
| 3.1 | <i>Channel</i> youtube Jeda Nulis..... | 30 |
| 3.2 | Video Berakhlak Pada yang Tak Berakhlak..... | 33 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----|---|----|
| 3.3 | Data tayangan youtube Jeda Nulis Video Berakhlak Pada yang Tak Berakhlak..... | 35 |
| 4.1 | Habib Ja'far Al-Hadar Membuka video..... | 39 |
| 4.2 | Habib Ja'far menyatakan pendapat..... | 43 |
| 4.3 | Coki bertanya kepada Habib Ja'far Al-Hadar..... | 47 |
| 4.4 | Habib Ja'far memberikan pernyataan tentang akhlak..... | 50 |
| 4.5 | Habib Ja'far mengajarkan sedekah..... | 52 |
| 4.6 | Habib Ja'far Al-Hadar menjawab pertanyaan Coki..... | 55 |
| 4.7 | Coki dan Muslim memberi pertanyaan Habib Ja'far..... | 58 |
| 4.8 | Habib Ja'far mengajak Coki dan Muslim introspeksi..... | 60 |
| 4.9 | Habib Ja'far Al-Hadar memberi pesan dan menutup video..... | 62 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi sekarang membawa pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat. Hal ini ditandai dengan adanya bidang teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi mengubah seseorang berkomunikasi dengan cara memanfaatkan langsung jaringan internet. Fungsi internet yaitu merupakan jaringan komunikasi yang menghubungkan media elektronik satu dengan yang lainnya secara cepat dan tepat.¹ Perubahan ini berdampak akan membuat ketergantungan industri terhadap teknologi informasi yang semakin tinggi.

Pengguna internet di Indonesia hingga saat ini mencapai 202,6 juta jiwa atau sebanding dengan 73,7 persen dari 274,9 juta jiwa.² Aktivitas berinternet yang paling digemari adalah media sosial seperti situs youtube. Youtube hadir sebagai media yang digunakan untuk menyebarkan berbagai informasi berbentuk video. Dikutip dari kompas.com, riset Agensi Marketing *We Aresocial* dan perusahaan aplikasi manajemen medsos Hootsuite menerangkan bahwa per Januari 2021 pengguna Youtube di Indonesia mencapai 93,8 persen dari 170 juta jiwa pengguna aktif media sosial berusia

¹ Andy Krisianto, *Intenet Unktuk Pemula*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014). Hlm. 1.

² Dythia Novianty, "Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Capai 202,6 Juta Orang", <https://www.suara.com/tekno/2021/02/15/123000/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-capai-2026-juta-orang>, (diakses pada Selasa 23 Maret 2021, pukul 10.29).

16 hingga 64 tahun di Indonesia.³ Hal ini menandakan bahwa youtube akan terus diminati oleh mayoritas masyarakat.

Youtube sebagai situs yang dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat tentu menyajikan berbagai konten guna memenuhi kebutuhan penggunanya. youtube menghadirkan inovasi untuk penggunanya mengunggah video youtube mereka dan membagikannya ke seluruh penjuru dunia. Diakses secara gratis youtube menarik penggunanya untuk menggunakan situs video *sharing* youtube.⁴

Banyak perihal yang bisa didapatkan dari youtube mulai dari hiburan, informasi, inspirasi hingga sebagai media pembelajaran. Namun youtube bisa menjadi dampak negatif jika tidak dimanfaatkan dengan baik, seperti banyaknya tayangan tidak mendidik yang disebar di kanal youtube. Adapun konten bersifat negatif menurut UU Nomor 11 pasal 27 dan 28 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik seperti konten pornografi, perjudian, pencemaran nama baik, pengancaman, penipuan.

Penggunaan youtube secara tidak baik dan dilakukan dengan terus menerus akan merusak moral masyarakat khususnya generasi penerus Indonesia. Pada dasarnya semua orang membutuhkan hiburan, namun jika disuguhkan dengan konten yang kurang baik maka akan berdampak kepada perilaku seseorang. Media sosial adalah alat untuk berkomunikasi dengan

³ Bill Clinton, "Pengguna Medsos di Indonesia Habiskan 25 Jam Per Bulan Untuk Nonton Youtube", <https://amp.kompas.com/tekn/read/2021/02/24/17020027/pengguna-medsos-di-indonesia-habiskan-25-jam-per-bulan-untuk-nonton-youtube>, (diakses pada Rabu 24 Maret 2021, pukul 14.34).

⁴ Jefferly Helianthusonfri, *Youtube Marketing*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 5.

pihak lain, maka penggunaannya harus bijak mengenai hak dan kehormatan orang lain, serta lebih memperhatikan kebermanfaatan disetiap unggahan.⁵

Konten video youtube mencakup banyak topik yang dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan penonton seperti konten berisi dakwah. Dakwah merupakan proses mempengaruhi atau mengubah perilaku seseorang untuk berbuat sesuai dengan ajaran Islam dan menerapkannya dalam segi kehidupan.⁶ Masyarakat dapat memanfaatkan youtube untuk mengetahui berbagai macam persoalan keagamaan baik dari masalah ibadah sampai dengan persoalan yang sangat rumit sekalipun.⁷ Salah satu konten kreator yang membagikan video dengan konten keagamaan adalah Husein Ja'far al-Hadar atau biasa dikenal dengan Habib Ja'far. Habib Ja'far merupakan tokoh *da'i* muda yang memilih youtube untuk menyiarkan agama Islam sebagai media dakwah untuk menghadirkan pilihan baru di tengah maraknya konten-konten negatif. Habib Husein Ja'far memanfaatkan media sosial youtube sebagai media dakwah. Salah satu *channel* Youtube Habib Husein Ja'far adalah Jeda Nulis.

Channel Youtube Jeda Nulis telah mengunggah lebih dari 145 video. Awal mula *channel* Jeda Nulis digarap sendiri membahas tentang permasalahan yang terjadi di masyarakat. Kemudian selang beberapa bulan Habib Husein Ja'far berkolaborasi dengan berbagai tokoh dan kalangan umat

⁵ Syakir NF, "Video Prank, Lembaga Dakwah PBNU: Unggah Konten di Medsos Harus Dipikir Manfaatnya", <https://www.nu.or.id/post/read/119805/-video-prank--lembaga-dakwah-pbnu--unggah-konten-di-medsos-harus-dipikir-manfaatnya>, (diakses pada Rabu 24 Maret 2021, pukul 15.18).

⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 2-3.

⁷ Abdul Basit, *Dakwah Cerdas di Era Modern*, STAIN Purwokerto, Vol. 03 No. 01 Juni 2013, hlm. 77.

Islam. Mulai dari Irfan Amalee, mereka membahas tentang toleransi di Indonesia dan dunia. Kemudian Habib Husein Ja'far sering melakukan kolaborasi dengan tokoh dari berbagai latar belakang dengan menyesuaikan tema yang akan dibahas, seperti mengundang Dr. Nur Rofi'ah untuk membicarakan perempuan menurut Islam, mengundang Gita Savitri Devi untuk membagikan pengalaman tinggal di Jerman sebagai orang minoritas.⁸ Dengan menghadirkan teman berdiskusi dari berbagai latar belakang inilah yang membuat *channel* Youtube Jeda Nulis menarik, karena membuat penonton melihat dari segi perspektif yang berbeda mengenai wawasan Islam.

Salah satu video yang akan peneliti ulas pembahasannya di *channel* Youtube jeda nulis adalah berjudul berakhlak pada yang tak berakhlak, video tersebut berdurasi 27 menit 47 detik dengan penonton mencapai 5,6 ribu *viewers*,⁹ Dalam video Berakhlak Pada yang Tak Berakhlak di *channel* Jeda Nulis, Habib Husein Ja'far menghadirkan teman berdiskusi dari kalangan Muslim dan non Muslim, yaitu Tretan Muslim dan Coki Pardede. Tayangan dengan menghadirkan keberagaman dan dikemas dengan gaya bahasa santai dan humor membuat penonton tertawa dan berkesan ringan serta membuat kedekatan dengan penonton.¹⁰ Kecenderungan ini mendorong dan membangun diskusi untuk menyampaikan pesan tertentu.

⁸ Husein Ja'far Al-Hadar, "Berakhlak pada yang tak Berakhlak (Ft.Coki-Muslim)" Youtube, diunggah oleh Jeda Nulis, 17 Jul 2019, <https://youtu.be/c7c-vgZzjt8>.

⁹ *Ibid*, Husein Ja'far Al-Hadar.

¹⁰ Idntimes.com, "Berdakwah lewat Canda: Belajar dari Husein Ja'far Al Hadar", <https://www.idntimes.com/news/indonesia/amp/vanny-rahman/berdakwah-lewat-canda-belajar-dari-husein-jafar-al-hadars>, (diakses pada Sabtu 27 Februari 2021, pukul 20.13).

Pembawaan dakwah yang santai, ringan serta banyak mengandung makna, membuat video Berakhlak pada yang tak Berakhlak di *Channel* Youtube

Jeda Nulis menarik untuk dikaji lebih dalam. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis melalui analisis semiotika Roland Barthes secara lebih dalam dengan menggambarkan pesan dakwah dalam video Berakhlak pada yang tak Berakhlak di *Channel* Youtube Jeda Nulis.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis semiotika Roland Barthes yang terdapat dalam video Berakhlak pada yang tak Berakhlak di *channel* youtube Jeda Nulis melalui perspektif semiotika Roland Barthes?
2. Bagaimana pesan dakwah dalam video Berakhlak pada yang tak berakhlak di *channel* youtube Jeda Nulis?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui analisis semiotika Roland Barthes dalam video Berakhlak pada yang tak berakhlak di *channel* youtube Jeda Nulis melalui perspektif semiotika Roland Barthes.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah dalam video Berakhlak pada yang tak berakhlak di *channel* youtube Jeda Nulis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Mengetahui isi pesan dakwah dalam video Berakhlak pada yang tak berakhlak.
- b. Menjadi referensi bagi peneliti lain khususnya mahasiswa program studi ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai penggunaan youtube sebagai media dakwah.

2. Manfaat praktis

- a. Menambah koleksi kepustakaan di IAIN Pekalongan guna menjadi panduan mahasiswa tentang penelitian terkait pesan dakwah.
- b. Meningkatkan kualitas iman kepada Allah SWT dalam menjalankan segala aktifitas, serta menjadi pengetahuan bagi semua kalangan, baik da'i, masyarakat, mahasiswa IAIN Pekalongan terkhusus penulis.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Relevan

Penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dalam beberapa tema penelitian, dan sebagai referensi tambahan untuk penulis. Adapun penelitian terdahulu yang masih berkesinambungan dengan tema penelitian antara lain:

Pertama, Penelitian Zihni Ainul Haq tahun 2020 yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Official – Nussa : Cintai Mereka (Analisis semiotika Roland Barthes)”. Persamaan penelitiannya terdapat pada teori yaitu menganalisis tentang pesan dakwah. dan

persamaan pada metodenya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes.¹¹ Kemudian Perbedaan penelitiannya terletak pada objek sumber penelitian, penelitian terdahulu menggunakan objek Youtube Official – Nussa : Cintai Mereka dan pada penelitian ini menjadikan Video Berakhlak Pada Yang Tak Berakhlak di Channel Youtube Jeda Nulis sebagai objek penelitian.

Kedua, Penelitian Nur Mufidatul Ummah tahun 2020 yang berjudul “Konsep dan Pengaruh Ide Islam Rahmat Li Al-amin Husein Ja’far Al-Hadar Terhadap Keberagamaan Kaum Milenial di Media Sosial”. Persamaan penelitian ini dengan terdahulu terletak pada objek penelitian yaitu menjadikan Habib Husein Ja’far sebagai sumber penelitian. Dan Persamaan pada metodenya menggunakan metode penelitian kualitatif.¹² Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada teori dan masalah penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan konsep dan pengaruh ide Islam, dengan mengambil masalah penelitian bagaimana konsep dan pengaruh Islam *Rahmat Li Al-amin*. Kemudian penelitian ini menggunakan teori dakwah untuk meneliti pesan dakwah video berakhlak pada yang tak berakhlak menggunakan perspektif semiotika Roland Barthes.

¹¹ Zihni Ainul Haq, *Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Official – Nussa : Cintai Mereka (Analisis semiotika Roland Barthes)*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2020, hlm. 12.

¹² Nur Mufidatul Ummah, *Konsep dan Pengaruh Ide Islam Rahmat Li Al-amin Husein Ja’far Al-Hadar Terhadap Keberagamaan Kaum Milenial di Media Sosial*, Fakultas Dakwah Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya 2020, hlm. 16.

Ketiga, Penelitian Sulfatun Na'im tahun 2020 yang berjudul "Analisis Wacana Pesan Dakwah Wirda Mansur dalam Akun Sosial Media Youtube". Persamaan penelitiannya terletak pada teori, yaitu menggunakan teori pesan dakwah dan persamaan metode kualitatif sebagai metode penelitian ini dan terdahulu. Sedangkan perbedaannya pada objek dan analisis penelitian. Akun sosial Media Youtube Wirda Mansur menjadi objek penelitian terdahulu dengan menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.¹³ Pada penelitian ini menggunakan Video Berakhlak pada yang tak Berakhlak di *Channel* Youtube Jeda Nulis menggunakan Perspektif Roland Barthes.

Keempat, Penelitian Reza Agustinanda tahun 2019 yang berjudul "Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib dalam Video yang berjudul "Yang Bikin Sulit Hidupmu Itu Apa?" di Situs Youtube DG Collection". Persamaan penelitiannya terdapat pada teori yaitu menganalisis tentang pesan dakwah. dan persamaan pada metodenya menggunakan metode kualitatif.¹⁴ Sedangkan perbedaan penelitiannya terdapat pada pendekatannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure dan penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Perbedaan penelitian lainnya terdapat objek penelitian. Video yang berjudul "Yang Bikin Sulit Hidupmu Itu Apa?" di situs Youtube DG Collection menjadi objek penelitian sebelumnya. Pada

¹³ Sulfatun Na'im, *Analisis Wacana Pesan Dakwah Wirda Mansur dalam Akun Sosial Media Youtube*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020, hlm. 10.

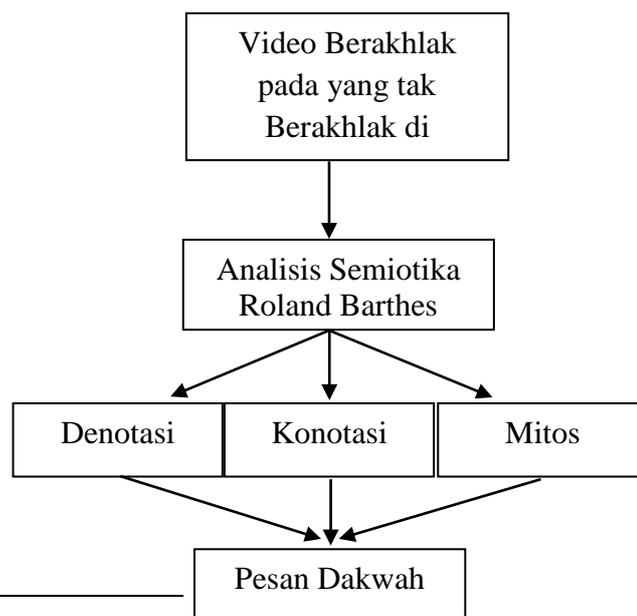
¹⁴ Reza Agustinanda, *Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib dalam Video yang berjudul "Yang Bikin Sulit Hidupmu Itu Apa?"*, 2019, hlm. 13.

penelitian ini menjadikan Video Berakhlak Pada Yang Tak Berakhlak di Channel Youtube Jeda Nulis sebagai objek penelitian.

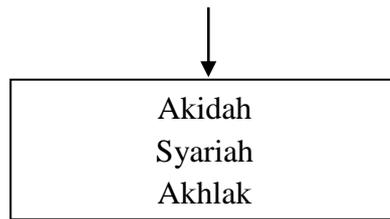
2. Kerangka Berpikir

Pesan mengandung simbol *verbal* maupun *nonverbal* yang mewakili perasaan dan gagasan yang dimaksud oleh komunikator.¹⁵ Sama halnya dengan dakwah bahwa pesan adalah isi dari apa yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u* dalam berdakwah. Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai macam upaya, seperti memanfaatkan media sosial Youtube sebagai sarana untuk menyebarkan informasi keagamaan.

Peneliti ingin mengetahui pesan dakwah dan bentuk-bentuk pesan dakwah dalam video Berakhlak Pada Yang Tak Berakhlak di *Channel* Youtube Jeda Nulis. Untuk itu ada beberapa teori yang akan mendukung dalam mendapatkan hasil kesimpulan dengan susunan kerangka berpikir sebagai berikut:



¹⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 97.



Video berjudul Berakhlak pada yang tak berakhlak dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes. Terdapat tiga komponen analisis semiotika Roland Barthes yaitu denotasi, konotasi dan mitos yang penulis cari maknanya dari masing-masing komponen tersebut. Hasil pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos kemudian disimpulkan isi pesan dakwah yang terkandung dalam video berjudul Berakhlak pada yang tak berakhlak, sehingga menghasilkan tiga macam pesan dakwah yaitu pesan dakwah akidah, pesan dakwah syariah, dan pesan dakwah akhlak.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan semiotika. Sesuai dengan paradigma kritis, analisis semiotika bersifat kualitatif. Dalam penerapannya metode semiotika ini menghendaki pengamatan secara menyeluruh dari semua isi video maupun istilah-istilah yang digunakannya. Peneliti diminta untuk memperhatikan koherensi makna antar bagian dalam video dengan konteksnya.¹⁶ Oleh karena itu, dengan menggunakan metode semiotika, peneliti berusaha menggali informasi atau realitas yang didapatkan melalui

¹⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Cet. Ke-1. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 148.

simbol dan tanda yang ditampilkan di video penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes, karena secara umum penelitian ini pada akhirnya akan menggambarkan pesan dan penjelasan lebih rinci dari segi makna yakni makna denotasi, konotasi serta mitos yang terkait pesan dakwah dalam video berjudul "Berakhlak pada yang tak berakhlak".

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Video berjudul Berakhlak pada yang tak berakhlak dijabarkan secara deskriptif dengan menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Tujuan menggunakan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan berbagai situasi dan kondisi realitas di masyarakat dalam upaya menghasilkan ciri, sifat, karakter, tanda, dan model gambaran suatu fenomena.¹⁷

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dan menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata langsung maupun tertulis, dan perilaku dari orang-orang atau benda yang diamati.¹⁸

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menemukan pemahaman atau pengertian tentang fenomena latar belakang

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 68.

¹⁸ M. Hariwijaya, Triton, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Oryza, 2008), hlm. 63.

yang dialami subjek penelitian dengan mendeskripsikan berupa uraian pada suatu teks yang khusus dan memanfaatkan metode secara alamiah.¹⁹

2. Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber asli secara langsung. Data penelitian primer diperoleh dari para peneliti untuk menjawab pertanyaan dari penelitian,²⁰ yaitu video Berakhlak pada yang tak berakhlak di *channel* youtube Jeda Nulis.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian kedua setelah data primer atau disebut dengan data pendukung, seperti: buku tentang dakwah, web informasi Youtube Jeda Nulis, media sosial dari objek, serta jurnal yang berkaitan dengan materi penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan cara:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan metode yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan data yang dilaksanakan secara

¹⁹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4.

²⁰ M. Hariwijaya, Triton, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Oryza, 2008), hlm.57-58.

langsung terhadap objek penelitian.²¹ Peneliti mengamati secara langsung melalui video Berakhlak pada yang tak berakhlak di *channel* youtube Jeda Nulis. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati video, mendengarkan interaksi dan situasi yang terjadi, kemudian mengumpulkan data-data yang diperlukan guna menganalisis pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang menghasilkan catatan penting dan berhubungan dengan masalah penelitian sehingga menghasilkan data-data lengkap.²² Dalam penelitian ini peneliti mencari, mengumpulkan, dan mengambil dokumentasi dari *channel* youtube Jeda Nulis, kemudian ditambah dengan buku, jurnal, web, artikel, dan opini yang berkaitan dengan tema terkait video berakhlak pada yang tak berakhlak di *channel* youtube Jeda Nulis.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses memfokuskan dan mengorganisasikan data secara sistematis ke dalam kategori satuan uraian dasar untuk memberi jawaban terhadap permasalahan.²³ Berikut langkah-langkah menganalisis pesan dakwah dalam video Berakhlak pada yang tak berakhlak di *channel* youtube Jeda Nulis:

²¹Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm. 64.

²² Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Kelima, (Bandung: Citapustaka, 2012), hlm. 50.

²³ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm. 84.

1. Melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan video Berakhlak pada yang tak berakhlak di *channel* youtube Jeda Nulis dan disusun secara berurutan berdasarkan karakteristik tertentu.
2. Mengklasifikasi data yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam video Berakhlak pada yang tak berakhlak di *channel* youtube Jeda Nulis.
3. Menganalisis data video berakhlak pada yang tak berakhlak di *channel* youtube Jeda Nulis dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.
4. Menarik kesimpulan dari data isi pesan dakwah dalam video berakhlak pada yang tak berakhlak di *channel* Jeda Nulis yang disusun menjadi laporan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan pemahaman terhadap materi penelitian ini, Penulis akan menjabarkan isi pembahasan mengenai poin penting dari topik penelitian, diantaranya yaitu sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, berisi tentang tahapan perencanaan penelitian meliputi:

latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian yang digunakan, serta sistematika pembahasan.

Bab II: Pesan dakwah, Dakwah media sosial youtube, dan Semiotika Roland Barthes, bab ini berisi tentang kajian kepustakaan berupa penjelasan

teori yang meliputi: pesan dakwah, jenis-jenis pesan dakwah, media sosial youtube, youtube sebagai media dakwah, dan semiotika Roland Barthes.

Bab III: Gambaran Umum Jeda Nulis: Berakhlak pada yang tak berakhlak, menjelaskan secara global meliputi profil *channel* Jeda Nulis, isi konten video berakhlak pada yang tak berakhlak, dan profil habib Ja'far Al-hadar.

Bab IV: Analisis Pesan dakwah video berakhlak pada yang tak berakhlak di youtube Jeda Nulis, bab ini terdiri dari pembahasan hasil penelitian isi pesan dakwah dalam video Berakhlak pada yang tak berakhlak di *channel* youtube Jeda Nulis.

Bab V: Penutup, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap video Berakhlak pada yang tak berakhlak, penulis dapat menyimpulkan makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung dalam tayangan ini yaitu: 1) Denotasi dalam video berakhlak pada yang tak berakhlak menceritakan kondisi masyarakat Indonesia ketika berhadapan dengan suatu permasalahan agama. Tayangan ini menayangkan bagaimana Habib Ja'far, Coki Pardede, dan Tretan Muslim berdiskusi dengan pertanyaan dan jawaban satire sehingga tercipta suasana komedi dalam video tersebut. 2) Konotasi dalam video berakhlak pada yang tak berakhlak ini adalah minimnya toleransi yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia menimbulkan asumsi dari berbagai pihak dan berpotensi menimbulkan perpecahan. Habib Ja'far berusaha menampilkan citra yang baik sebagai umat muslim dengan memberi pernyataan yang bersandarkan Al-Qur'an dan Hadits dan dikemas dengan gaya komedi agar tidak menyinggung pihak manapun. 3) Makna Mitos dalam tayangan ini adalah Permasalahan yang berkaitan dengan agama mempunyai tingkat sensitifitas tinggi, di Indonesia sendiri masih banyak orang intoleransi dan belum bisa menerima permasalahan dengan bijak yang berkaitan dengan agama.

2. Video Berakhlak pada yang tak berakhlak mengandung pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak. Pesan dakwah akidah tayangan ini adalah berkaitan dengan iman kepada Allah SWT dan iman kepada para Rasul. Pesan dakwah syariah tentang permasalahan diselesaikan secara musyawarah dan pesan dakwah sedekah barang yang paling berharga. Pesan dakwah akhlak tayangan ini adalah bertabayyun menghadapi masalah, berakhlak baik kepada semua umat, menyayangi semua hewan, dan memberi rasa aman kepada semua umat manusia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, ada beberapa saran penulis dalam tayangan ini adalah :

1. Bagi masyarakat, agar lebih memilih tayangan yang berkualitas, selain sebagai hiburan diperlukan adanya sebuah pemahaman dalam menonton tayangan, sehingga mendapat isi pesan konten dengan baik, terlebih konten dakwah yang diharapkan dapat menjadi pengaruh baik bagi penontonnya.
2. Bagi Youtube Jeda Nulis, agar mempertahankan konten dakwah komedi seperti video Berakhlak pada yang tak berakhlak ini. Diharapkan *channel* youtube Jeda Nulis dapat menyajikan konten dakwah lainnya yang disesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga dapat mempertahankan eksistensi dan menambah pemirsa youtube.
3. Bagi para pelaku dakwah, agar lebih memperhatikan metode dakwah dalam menarik para *mad'u* mengingat kemajuan teknologi semakin pesat sehingga harapannya pelaku dakwah lebih berinovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinanda, Reza. 2019. "Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib dalam Video yang berjudul "Yang Bikin Sulit Hidupmu Itu Apa? Disitus Youtube DG Collection". Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Ali, Mukti. 1981. *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*. Jakarta: Rajawali Press.
- Al-Qurtuby, Sumanto. "Meredupnya Budaya Silaturahmi".
<https://www.liputan6.com/news/read/3114987/meredupnya-budaya-silaturahmi>. diakses pada Rabu 1 Oktober 2021. pukul 20.21.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Amkas, Karlina. "[Merangkul Pemuda 'Tersesat' Melalui Majelis Lucu Indonesia](#)".
VOA Indonesia. Diakses tanggal 30 Mei 2021.
- Anshari. 1993. *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Arsyad, Apriliani. 2010. *Pandangan Agama Islam Mengenai Terorisme, Kekerasan, dan Jihad*. Jurnal Inovatif.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, cet. Pertama. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Clinton, Bill. "Pengguna Medsos di Indonesia Habiskan 25 Jam Per Bulan Untuk Nonton Youtube".
<https://amp.kompas.com/tekno/read/2021/02/24/17020027/pengguna-medsos-di-indonesia-habiskan-25-jam-per-bulan-untuk-nonton-youtube>.
Diakses pada 24 Maret 2021.

Fadly, Muhammad Nafiuddin. "Tabayyun Dala Menerima Berita".

<https://dppai.uii.ac.id/tabayyun-dalam-menerima-berita/>. diakses pada

Rabu 30 September 2021, pukul 18.20.

Fatty, Faiqah Dkk. 2016. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram". *Jurnal Komunikasi Kareba*. Vol. 5. No.2.

Fauzan, Ahmad. "Tabayyun Sebagai Ajaran Islam".

<https://islam.nu.or.id/post/read/65389/tabayyun-sebagai-ajaran-islam>.

diakses pada Rabu 1 Oktober 2021. pukul 09.12.

Ghofur, Abdul. 2019. "Dakwah Islam di Era Milenial". *Institut Agama Islam Syarifudin Lumajang*. Vol. 5. No.2.

Gunawan, Iqbal. "Pengertian Akhlak, Macam-macam Akhlak, dan Dalil Tentang

Akhlak", <https://www.radiorodja.com/47243-pengertian-akhlak-macam-macam-akhlak-dan-dalil-tentang-akhlak/>. diakses pada Rabu 2 Oktober

2021. pukul 21.29.

Hakis. 2020. "Adab Bicara dalam Prespektif Komunikasi Islam". IAIN Ambon. Vol. 1. No.1.

Haq, Zihni Ainul. 2020. *Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Official –*

Nussa : Cintai Mereka (Analisis semiotika Roland Barthes). Skripsi:

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Haryanto, Rudi. 2015. *Cerdas Jelajah Internet*. Jakarta: Kriya Pustaka.

Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*.

Surabaya: Pena Salsabila.

Helianthusonfri, Jefferly. 2016. *Youtube Marketing*. Jakarta: PT Elex Media

Komputindo.

Huda, Nur. 2020. “*Prank dan Dampak Sosial: Kajian Pendidikan Masyarakat dalam*

Perspektif Pendidikan Islam”. STAI Luqman AL Hakim Surabaya. Vol. 8. No.1.

Idntimes.com. “Berdakwah lewat Canda: Belajar dari Husein Ja’far Al Hadar”.

<https://www.idntimes.com/news/indonesia/amp/vanny-rahman/berdakwah-lewat-canda-belajar-dari-husein-jafar-al-hadars>,

diakses pada Sabtu 27 Februari 2021, pukul 20.13.

Idntimes.com. “Pelanggaran UU ITE yang masih sering dilakukan Netizen”.

<https://www.idntimes.com/tech/trend/ribka-eleazar/pelanggaran-uu-ite-yang-masih-sering-dilakukan-netizen>.

diakses pada Rabu 31 Maret 2021, pukul 11.57.

Ilaihi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Jeda Nulis. “Berakhlak pada yang tak Berakhlak (Ft.Coki-Muslim)”.

<https://youtu.be/c7c-vgZzt8>. Diakses pada 20 Maret 2021.

Krisianto, Andy. 2014. *Intenet Unktuk Pemula*. Jakarta: PT. Elex Media

Komputindo.

Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Indonesiatera.

Kurniawan, Alhafiz. “Keutamaan Muhasabah atau Introspeksi

Diri”. <https://islam.nu.or.id/post/read/125643/keutamaan-muhasabah-atau-introspeksi-diri>. diakses pada Rabu 2 Oktober 2021, pukul 16.34.

Masfufah, A’yun. 2019. “*Dakwah Digital habib Husen Ja’far Al Hadar*”. *Jurnal Dakwah*”. Vol. 20. No.2.

McQuail, Denis. 1987. *Mass Communication Theory (Teori Komunikasi Massa)*.

Jakarta: Erlangga.

Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mujieb, Abdul. 2000. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Munir. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Na'im, Sulfatun. 2020. *Analisis Wacana Pesan Dakwah Wirda Mansur dalam Akun*

Sosial Media Youtube, Sripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

NF, Syakir. "Video Prank, Lembaga Dakwah PBNU: Unggah Konten di Medsos

Harus Dipikir Manfaatnya". <https://www.nu.or.id/post/read/119805/-video-prank--lembaga-dakwah-pbnu--unggah-konten-di-medsos-harus-dipikir-manfaatnya>. diakses pada Rabu 24 Maret 2021, pukul 15.18.

Novianty, Dythia. "Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Capai 202,6 Juta

Orang". <https://www.suara.com/teknologi/2021/02/15/123000/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-capai-2026-juta-orang>. diakses pada Selasa 23 Maret 2021. pukul 10.29.

Nurfadillah. "Fenomena Prank dan Challenge, apakah semuanya layak ditonton?",

<https://yonulis.com/2020/03/08/fenomena-prank-dan-challenge-apakah-semuanya-layak-ditonton/>. diakses pada Rabu 24 Maret 2021. pukul 16.16.

Pirol, Abdul. 2018. *Komunikasi dan Dakwah Islam*, Cet. Pertama. Yogyakarta:

Deepublish.

Rahmat, Jalaluddin. 1982. *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori Dan Praktik*

Berpidato. Bandung: Akademika.

Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif". *UIN Antasari Banjarmasin*.

Vol. 17. No.33.

Ruli, Nasrullah. 2017. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan*

Sosioteknologi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada.

Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*, Cet. Ke-1. Bandung: Remaja

Rosdakarya.

Sulton, Muhammad. 2003. *Desain Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Supena, Ilyas. 2007. *Filsafat Dakwah*. Semarang: Abshor.

Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka

Cipta.

Syukir. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.

TaulanyTV. "Habib Jafar jawab pertanyaan tersesat Coki Muslim biang

keroknya". <https://youtu.be/Xu-HPRSiv4M>. Diakses pada 24 Agustus

2021.

Triton, M. Hariwijaya. 2008. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*.

Yogyakarta: Oryza.

Ummah, Nur Mufidatul. 2020. *Konsep dan Pengaruh Ide Islam Rahmat*

Li Al-amin Husein Ja'far Al-Hadar Terhadap Keberagaman Kaum

Milenial di Media Sosial". Skripsi: Fakultas Dakwah Aqidah dan Filsafat

Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

Watie, Errika Dwi Setya. 2011. "Komunikasi dan Media Sosial, The Messenger."

Universitas Semarang Jurusan Ilmu Komunikasi. Vol. 3. No.1.

Zaman, Akhmad Roja Badrus dan Mahin Muqaddam Assarwani. 2021.

"Komodifikasi Isi Dakwah Habib Husein Jafar Al-Hadar di Youtube (The Piety Expression and New Discourse in Kontestasi Keagamaan di Era Kontemporer)". *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol. 15. No.1.*

Zaini, Syahminan. 1990. *Kuliah Aqidah Islam*. Surabaya: Al- Ikhlas.